

PENDAMPINGAN DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN PRODUKTIF PADA KOMUNITAS MOM KREATIF DAN PEDULI LINGKUNGAN DESA SENGON

Novita Mardiani*

Institut Teknologi dan Bisnis PGRI Dewantara Jombang

Korespondensi*: novita.mardiani@itebisdewantara.ac.id

Abstract

Usaha pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas memiliki peran penting dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat desa, khususnya bagi kelompok perempuan produktif. Namun, rendahnya keterampilan pengolahan limbah rumah tangga, terbatasnya inovasi produk kreatif, serta kurangnya pemahaman pemasaran digital masih menjadi kendala dalam pengembangan usaha berbasis lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan produktif pada Komunitas Mom Kreatif dan Peduli Lingkungan Desa Sengon melalui pelatihan daur ulang sampah plastik, pembuatan ecoprint, dan pemasaran digital berbasis komunitas. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan tahapan observasi, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan berkelanjutan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12–18 Februari 2023 dengan melibatkan 20 peserta komunitas perempuan produktif di Desa Sengon. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta dalam menghasilkan produk kreatif ramah lingkungan seperti tas, dompet, dan wadah berbahan limbah plastik serta produk ecoprint berbasis daun alami. Selain itu, peserta mulai memahami strategi pemasaran digital sederhana melalui media sosial untuk memperluas jangkauan pemasaran produk. Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas, kepedulian lingkungan, serta penguatan ekonomi berbasis komunitas secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat, keterampilan produktif, ecoprint, daur ulang plastik, pemasaran digital

Abstract

Community-based empowerment programs play an important role in improving the economic independence of rural communities, especially productive women's groups. However, limited skills in household waste processing, lack of creative product innovation, and insufficient understanding of digital marketing remain major obstacles in developing environmentally based businesses. This community service activity aims to improve productive skills among the Mom Kreatif dan Peduli Lingkungan Community in Sengon Village through plastic waste recycling training, ecoprint production, and community-based digital marketing. The implementation method used a participatory approach consisting of observation, training, hands-on practice, and continuous mentoring. The activity was conducted on February 12–18, 2023, involving 20 participants from productive women communities in Sengon Village. The results showed an improvement in participants' skills in producing environmentally friendly creative products such as bags, wallets, and containers made from plastic waste, as well as ecoprint products using natural leaves. In addition, participants began to understand simple digital marketing strategies through social media to expand product marketing reach. This program positively contributed to increasing creativity, environmental awareness, and strengthening sustainable community-based economic empowerment.

Keywords: *community empowerment, productive skills, ecoprint, plastic recycling, digital marketing*

A. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi pembangunan yang menekankan pada peningkatan kapasitas masyarakat agar mampu mandiri secara sosial maupun ekonomi. Dalam konteks pembangunan desa, pemberdayaan perempuan menjadi bagian penting karena perempuan memiliki kontribusi besar dalam mendukung ekonomi keluarga dan lingkungan sosial masyarakat. Menurut Suharto (2017), pemberdayaan masyarakat bertujuan meningkatkan kemampuan individu maupun

kelompok dalam memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri melalui pengembangan potensi yang dimiliki. Kelompok perempuan produktif di pedesaan memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui kegiatan kreatif dan inovatif berbasis lingkungan. Salah satu bentuk pemberdayaan yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan keterampilan produktif berbasis pemanfaatan limbah rumah tangga dan sumber daya alam sekitar. Pengolahan limbah plastik menjadi produk kerajinan bernilai ekonomis dan pemanfaatan daun alami melalui teknik ecoprint dapat menjadi alternatif kegiatan ekonomi kreatif yang ramah lingkungan.

Permasalahan lingkungan akibat meningkatnya sampah plastik menjadi isu penting yang memerlukan keterlibatan masyarakat dalam penanganannya. Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menunjukkan bahwa limbah plastik rumah tangga masih menjadi penyumbang terbesar pencemaran lingkungan di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi dan pelatihan kepada masyarakat agar limbah plastik dapat dimanfaatkan menjadi produk kreatif yang memiliki nilai jual. Selain permasalahan lingkungan, keterbatasan keterampilan produktif dan minimnya pemahaman pemasaran digital juga menjadi tantangan dalam pengembangan usaha masyarakat desa. Banyak kelompok perempuan desa yang memiliki kemampuan produksi sederhana namun belum mampu mengembangkan pemasaran produk secara optimal. Padahal, digital marketing dapat menjadi media promosi yang efektif untuk memperluas pasar produk UMKM dan kerajinan masyarakat. Kotler, Kartajaya, dan Setiawan (2017) menjelaskan bahwa transformasi pemasaran digital memungkinkan pelaku usaha menjangkau konsumen secara lebih luas melalui media digital dan media sosial.

Desa Sengon memiliki komunitas perempuan yang aktif dalam kegiatan sosial dan lingkungan melalui Komunitas Mom Kreatif dan Peduli Lingkungan. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, komunitas tersebut masih menghadapi beberapa kendala, antara lain:

1. Rendahnya keterampilan pengolahan limbah plastik menjadi produk kreatif.
2. Kurangnya pemahaman teknik pembuatan ecoprint berbasis bahan alami.
3. Minimnya pengetahuan pemasaran digital berbasis media sosial.
4. Kurangnya inovasi produk kreatif yang bernilai ekonomis.
5. Belum adanya pendampingan berkelanjutan dalam pengembangan usaha komunitas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan keterampilan produktif komunitas perempuan melalui pelatihan daur ulang sampah plastik.
2. Memberikan pelatihan pembuatan produk ecoprint berbasis bahan alami.
3. Meningkatkan pemahaman pemasaran digital sederhana berbasis komunitas.
4. Menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan berkelanjutan.
5. Mendorong terbentuknya kegiatan ekonomi kreatif berbasis komunitas di Desa Sengon.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses pembangunan yang berorientasi pada peningkatan kemampuan, kapasitas, dan kemandirian masyarakat dalam mengelola potensi yang dimiliki untuk mencapai kesejahteraan secara berkelanjutan. Konsep pemberdayaan tidak hanya menempatkan masyarakat sebagai objek pembangunan,

tetapi juga sebagai subjek utama yang memiliki peran aktif dalam menentukan arah perubahan sosial dan ekonomi di lingkungannya. Ife dan Tesoriero (2016) menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang memungkinkan masyarakat terlibat dalam proses identifikasi masalah, pengambilan keputusan, pelaksanaan program, hingga evaluasi kegiatan. Dalam konteks pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengembangan keterampilan, peningkatan pengetahuan, serta penguatan kapasitas ekonomi lokal. Pendekatan pemberdayaan berbasis komunitas dinilai efektif karena masyarakat diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi lokal sesuai kebutuhan dan karakteristik wilayahnya. Selain itu, pemberdayaan juga bertujuan menciptakan rasa percaya diri dan kemandirian masyarakat dalam menghadapi tantangan ekonomi maupun sosial.

Menurut Suharto (2017), pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan kelompok masyarakat yang lemah agar mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri dan memiliki akses terhadap sumber daya pembangunan. Melalui kegiatan pemberdayaan, masyarakat tidak hanya memperoleh manfaat ekonomi, tetapi juga peningkatan kemampuan sosial, kreativitas, dan solidaritas antaranggota komunitas. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pelatihan keterampilan produktif menjadi salah satu bentuk nyata pemberdayaan yang dapat mendukung pembangunan masyarakat desa secara berkelanjutan.

2. Keterampilan Produktif dan Ekonomi Kreatif

Keterampilan produktif merupakan kemampuan individu atau kelompok dalam menghasilkan suatu produk atau jasa yang memiliki nilai manfaat dan nilai ekonomi. Pengembangan keterampilan produktif masyarakat menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, terutama bagi kelompok perempuan di pedesaan yang memiliki keterbatasan akses terhadap pekerjaan formal. Melalui pelatihan dan pendampingan keterampilan, masyarakat dapat memperoleh kemampuan baru yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan peluang usaha mandiri. Ekonomi kreatif merupakan sektor ekonomi yang mengandalkan kreativitas, inovasi, dan ide sebagai sumber utama penciptaan nilai tambah produk. Pengembangan ekonomi kreatif berbasis komunitas menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam memberdayakan masyarakat desa karena memanfaatkan potensi lokal yang tersedia di lingkungan sekitar. Produk kerajinan berbasis limbah rumah tangga, produk ramah lingkungan, dan produk berbahan alami merupakan contoh pengembangan ekonomi kreatif yang memiliki peluang pasar cukup besar.

Tambunan (2019) menjelaskan bahwa pengembangan usaha kreatif masyarakat mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja baru, dan penguatan ekonomi lokal. Selain memberikan dampak ekonomi, kegiatan ekonomi kreatif juga dapat menjadi sarana pengembangan kreativitas masyarakat dan meningkatkan kemampuan inovasi dalam menciptakan produk yang memiliki daya saing. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, pelatihan keterampilan produktif menjadi salah satu metode pemberdayaan yang efektif karena masyarakat dapat belajar secara langsung melalui praktik. Pendekatan *learning by doing* memberikan pengalaman nyata kepada peserta sehingga keterampilan yang diperoleh lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pemanfaatan Limbah Plastik

Sampah plastik merupakan salah satu jenis limbah yang paling banyak dihasilkan oleh rumah tangga dan memiliki dampak negatif terhadap lingkungan karena sulit terurai secara alami. Peningkatan jumlah penggunaan plastik sekali pakai menyebabkan volume sampah plastik terus bertambah setiap tahunnya. Jika tidak dikelola dengan baik, limbah plastik dapat mencemari tanah, air, dan lingkungan sekitar serta mengganggu kesehatan masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan akibat sampah plastik adalah melalui kegiatan daur ulang kreatif berbasis masyarakat. Daur ulang plastik tidak hanya berfungsi sebagai solusi pengurangan sampah, tetapi juga dapat menjadi sumber kegiatan ekonomi produktif bagi masyarakat. Limbah plastik rumah tangga yang sebelumnya dianggap tidak memiliki nilai dapat diolah menjadi berbagai produk kerajinan bernilai ekonomis seperti tas belanja, dompet, tempat penyimpanan, hiasan rumah, dan berbagai produk kreatif lainnya.

Pengelolaan sampah berbasis masyarakat dinilai efektif karena mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan sekaligus menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya pengurangan sampah rumah tangga. Selain itu, kegiatan pengolahan limbah plastik dapat menjadi sarana edukasi lingkungan bagi masyarakat agar lebih peduli terhadap keberlanjutan lingkungan hidup. Kegiatan pemanfaatan limbah plastik dalam program pengabdian masyarakat juga memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi peserta. Melalui pelatihan keterampilan pengolahan limbah plastik, masyarakat memperoleh kemampuan baru yang dapat dikembangkan menjadi usaha rumah tangga berbasis ekonomi kreatif. Dengan demikian, pengelolaan limbah plastik tidak hanya memberikan dampak lingkungan yang positif, tetapi juga membantu meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat.

4. Ecoprint sebagai Produk Kreatif Ramah Lingkungan

Ecoprint merupakan teknik pewarnaan kain menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, dan batang tumbuhan untuk menghasilkan motif alami pada kain. Teknik ecoprint berkembang sebagai salah satu inovasi produk kreatif ramah lingkungan karena tidak menggunakan pewarna sintetis atau bahan kimia berbahaya dalam proses produksinya. Motif yang dihasilkan dari teknik ecoprint bersifat unik karena dipengaruhi oleh bentuk, warna, dan jenis daun yang digunakan. Produk ecoprint memiliki nilai estetika dan nilai ekonomi yang cukup tinggi karena termasuk dalam kategori produk handmade dan ramah lingkungan. Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk berkelanjutan, permintaan terhadap produk ecoprint juga mengalami peningkatan. Produk ecoprint dapat dikembangkan menjadi berbagai produk fesyen dan kerajinan seperti tas, syal, totebag, pakaian, taplak meja, dan berbagai produk dekoratif lainnya.

Pelatihan ecoprint menjadi salah satu alternatif kegiatan pemberdayaan perempuan karena proses produksinya relatif sederhana dan dapat dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan bahan alami yang tersedia di lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan ecoprint juga dapat meningkatkan kreativitas masyarakat dalam menciptakan motif dan desain produk yang memiliki ciri khas tersendiri. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, pelatihan ecoprint tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan produktif peserta, tetapi juga menanamkan kesadaran akan pentingnya penggunaan bahan ramah lingkungan dalam kegiatan produksi. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan mampu mengembangkan usaha kreatif yang berkelanjutan sekaligus mendukung pelestarian lingkungan.

5. Digital Marketing Berbasis Komunitas

Digital marketing merupakan strategi pemasaran yang memanfaatkan media digital dan teknologi internet untuk memperkenalkan produk kepada konsumen secara lebih luas. Perkembangan teknologi informasi dan penggunaan media sosial yang semakin meningkat menjadikan digital marketing sebagai salah satu strategi pemasaran yang efektif dan efisien bagi pelaku usaha, termasuk kelompok usaha masyarakat desa. Chaffey dan Ellis-Chadwick (2019) menjelaskan bahwa digital marketing memungkinkan pelaku usaha membangun komunikasi yang lebih cepat dan interaktif dengan konsumen. Melalui media digital, pelaku usaha dapat melakukan promosi produk, membangun citra merek, serta menjangkau konsumen tanpa terbatas oleh wilayah geografis.

Media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram menjadi platform digital yang paling mudah digunakan oleh masyarakat karena dapat diakses menggunakan telepon genggam dengan biaya yang relatif rendah. Selain itu, media sosial memungkinkan pelaku usaha mempromosikan produk secara visual melalui foto dan video sehingga lebih menarik bagi konsumen. Menurut Tuten dan Solomon (2020), keberhasilan pemasaran digital dipengaruhi oleh kualitas konten, konsistensi unggahan, serta kemampuan membangun interaksi dengan konsumen. Oleh karena itu, pelatihan pemasaran digital bagi komunitas masyarakat perlu dilakukan agar peserta mampu memahami teknik dasar promosi digital seperti pengambilan foto produk, penulisan caption promosi, dan pengelolaan akun media sosial.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, digital marketing berbasis komunitas menjadi salah satu strategi untuk membantu kelompok perempuan produktif memperluas jangkauan pemasaran produk kreatif yang dihasilkan. Dengan memanfaatkan media sosial, produk komunitas dapat dikenal lebih luas dan memiliki peluang pasar yang lebih besar.

C. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif dan pemberdayaan masyarakat, di mana peserta dilibatkan secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan mulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi program. Pendekatan partisipatif dipilih karena dinilai mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan sehingga hasil kegiatan dapat lebih berkelanjutan.

Program pengabdian dilaksanakan pada tanggal 12–18 Februari 2023 di Desa Sengon dengan sasaran utama Komunitas Mom Kreatif dan Peduli Lingkungan yang terdiri dari 20 anggota perempuan produktif. Pemilihan komunitas tersebut didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kelompok perempuan di Desa Sengon memiliki potensi kreativitas yang cukup baik namun belum didukung oleh

keterampilan produktif dan pemasaran yang optimal. Metode pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring serta evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum program inti dilaksanakan. Pada tahap ini dilakukan observasi lapangan dan wawancara dengan anggota komunitas serta perangkat desa untuk mengetahui kondisi sosial masyarakat, potensi yang dimiliki, dan permasalahan yang dihadapi komunitas. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengidentifikasi tingkat keterampilan peserta, jenis kegiatan ekonomi yang telah dilakukan, serta pemanfaatan limbah rumah tangga di lingkungan sekitar. Selain observasi, dilakukan koordinasi dengan pengurus komunitas dan pemerintah desa terkait pelaksanaan kegiatan, penentuan jadwal pelatihan, lokasi kegiatan, serta kebutuhan sarana dan prasarana pelatihan. Persiapan alat dan bahan juga dilakukan pada tahap ini, seperti pengumpulan limbah plastik rumah tangga, kain, daun alami untuk ecoprint, gunting, alat jahit sederhana, serta perlengkapan pendukung pelatihan lainnya.

Tahap persiapan juga mencakup penyusunan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Materi dirancang menggunakan bahasa sederhana dan metode praktik langsung agar mudah dipahami oleh peserta dari berbagai latar belakang pendidikan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan keterampilan produktif. Kegiatan dilaksanakan secara bertahap agar peserta dapat memahami materi dengan lebih baik.

a. Pelatihan Daur Ulang Sampah Plastik

Pelatihan daur ulang sampah plastik dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya pengelolaan limbah rumah tangga secara kreatif dan produktif. Peserta diberikan materi mengenai jenis-jenis sampah plastik yang dapat dimanfaatkan kembali serta teknik dasar pengolahan limbah plastik menjadi produk kerajinan.

Pada sesi praktik, peserta diajarkan cara membersihkan, memilah, memotong, dan menyusun limbah plastik menjadi produk sederhana seperti tas belanja, dompet, dan tempat penyimpanan. Pendampingan dilakukan secara langsung agar peserta dapat memahami teknik produksi dengan baik.

b. Pelatihan Pembuatan Ecoprint

Pelatihan ecoprint dilakukan sebagai upaya meningkatkan kreativitas peserta dalam menghasilkan produk ramah lingkungan berbasis bahan alami. Kegiatan diawali dengan penjelasan mengenai konsep dasar ecoprint dan manfaat penggunaan bahan alami dalam proses produksi.

Peserta kemudian melakukan praktik secara langsung mulai dari proses persiapan kain, pemilihan daun, penataan motif, hingga proses pengukusan kain. Pendampingan dilakukan secara intensif agar peserta mampu menghasilkan motif ecoprint yang menarik dan memiliki nilai estetika tinggi.

c. Pelatihan Pemasaran Digital

Pelatihan pemasaran digital dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai strategi promosi produk melalui media sosial. Materi yang diberikan meliputi pengenalan media sosial sebagai sarana pemasaran, teknik pengambilan

foto produk menggunakan telepon genggam, penyusunan caption promosi, serta cara mengunggah produk secara menarik.

Peserta juga diberikan praktik langsung membuat konten promosi sederhana menggunakan produk hasil pelatihan. Pendampingan dilakukan agar peserta mampu memahami penggunaan media sosial sebagai media pemasaran produk komunitas.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas program pengabdian yang telah dilaksanakan. Monitoring dilakukan melalui observasi terhadap perkembangan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan serta implementasi hasil pelatihan dalam kegiatan komunitas. Evaluasi dilakukan melalui diskusi dan wawancara sederhana dengan peserta mengenai manfaat kegiatan, kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program, serta tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan melihat hasil produk yang dihasilkan peserta selama kegiatan berlangsung. Melalui tahapan monitoring dan evaluasi, diperoleh informasi mengenai peningkatan keterampilan peserta, perubahan sikap terhadap pengelolaan lingkungan, serta minat peserta untuk mengembangkan usaha kreatif berbasis komunitas secara berkelanjutan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Komunitas Mom Kreatif dan Peduli Lingkungan Desa Sengon dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan rencana program yang telah disusun sebelumnya. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan dengan pendekatan partisipatif sehingga peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga terlibat langsung dalam praktik keterampilan produktif yang diberikan. Kegiatan pengabdian berlangsung selama satu minggu dengan melibatkan anggota komunitas perempuan produktif, perangkat desa, serta tim pelaksana kegiatan.

Antusiasme peserta terlihat sejak awal kegiatan karena sebagian besar peserta belum pernah mengikuti pelatihan pengolahan limbah plastik, ecoprint, maupun pemasaran digital sebelumnya.

1. Pelaksanaan Pelatihan Daur Ulang Sampah Plastik

Pelatihan daur ulang sampah plastik menjadi salah satu kegiatan utama dalam program pengabdian ini karena permasalahan sampah plastik rumah tangga masih cukup tinggi di lingkungan masyarakat Desa Sengon. Pada tahap awal kegiatan, peserta diberikan edukasi mengenai dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan serta pentingnya pengelolaan limbah rumah tangga secara berkelanjutan. Materi pelatihan disampaikan menggunakan metode demonstrasi dan praktik langsung agar peserta lebih mudah memahami proses pengolahan limbah plastik. Peserta diperkenalkan pada berbagai jenis limbah plastik yang dapat dimanfaatkan kembali menjadi produk kerajinan. Selain itu, peserta juga diberikan contoh produk kreatif hasil daur ulang sebagai inspirasi pengembangan usaha berbasis lingkungan.

Pada sesi praktik, peserta mulai melakukan proses pemilahan limbah plastik berdasarkan jenis dan warna. Selanjutnya, peserta diajarkan teknik membersihkan, memotong, dan menyusun bahan plastik menjadi produk sederhana seperti tas belanja, dompet, dan wadah penyimpanan. Pendampingan dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana sehingga peserta dapat mengikuti setiap tahapan produksi dengan baik. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan produk kerajinan sederhana dari limbah plastik dengan cukup baik. Selain meningkatkan keterampilan produktif, kegiatan ini juga memberikan pemahaman baru kepada masyarakat bahwa

limbah rumah tangga dapat dimanfaatkan menjadi produk bernilai ekonomis. Kegiatan daur ulang plastik juga berdampak positif terhadap peningkatan kesadaran lingkungan masyarakat. Peserta mulai memahami pentingnya memilah sampah rumah tangga dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pelaksanaan Pelatihan Ecoprint

Pelatihan ecoprint dilaksanakan sebagai bentuk pengembangan kreativitas masyarakat melalui pemanfaatan bahan alami yang tersedia di lingkungan sekitar. Sebelum praktik dimulai, peserta diberikan penjelasan mengenai konsep dasar ecoprint, manfaat penggunaan bahan alami, serta peluang usaha produk ecoprint di pasar kreatif. Peserta diperkenalkan pada berbagai jenis daun yang dapat digunakan untuk menghasilkan motif alami pada kain. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai proses mordanting dan teknik pengukusan kain agar motif daun dapat tercetak dengan baik.

Pada tahap praktik, peserta melakukan proses penyusunan daun di atas kain sesuai pola yang diinginkan. Selanjutnya kain digulung dan dikukus hingga motif daun tercetak pada permukaan kain. Selama praktik berlangsung, peserta terlihat antusias mencoba berbagai kombinasi daun dan pola untuk menghasilkan motif yang unik. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menghasilkan motif ecoprint yang cukup baik dan memiliki nilai estetika tinggi. Produk ecoprint yang dihasilkan berpotensi dikembangkan menjadi produk fesyen dan kerajinan rumah tangga seperti totebag, syal, taplak meja, dan hiasan dekoratif. Selain meningkatkan kreativitas masyarakat, kegiatan ecoprint juga memperkenalkan konsep produksi ramah lingkungan karena seluruh proses menggunakan bahan alami tanpa zat kimia berbahaya. Hal ini memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam kegiatan produksi ekonomi kreatif.

3. Pelaksanaan Pelatihan Pemasaran Digital

Pelatihan pemasaran digital dilakukan untuk membantu peserta memahami strategi promosi produk menggunakan media sosial. Kegiatan ini dilaksanakan karena sebagian besar peserta masih menggunakan metode pemasaran konvensional dan belum memahami penggunaan media digital sebagai sarana promosi produk. Materi pelatihan diawali dengan pengenalan konsep dasar digital marketing dan manfaat media sosial dalam memperluas jangkauan pemasaran produk komunitas. Peserta diperkenalkan pada beberapa platform media sosial yang mudah digunakan seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram.

Selanjutnya peserta diberikan pelatihan teknik pengambilan foto produk menggunakan telepon genggam agar hasil foto terlihat lebih menarik. Tim pelaksana juga memberikan contoh cara penyusunan caption promosi sederhana yang komunikatif dan mampu menarik perhatian konsumen. Pada sesi praktik, peserta mencoba memotret produk hasil pelatihan daur ulang plastik dan ecoprint kemudian mengunggahnya ke media sosial masing-masing. Beberapa peserta terlihat mulai memahami cara mempromosikan produk secara digital dan menunjukkan ketertarikan untuk mengembangkan pemasaran online secara mandiri. Pelatihan pemasaran digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri peserta dalam mempromosikan produk komunitas. Selain itu, peserta mulai menyadari bahwa media sosial dapat menjadi sarana promosi yang efektif dengan biaya yang relatif rendah.

4. Evaluasi Program

Evaluasi program dilakukan pada akhir kegiatan melalui observasi, diskusi kelompok, dan wawancara sederhana dengan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan

bahwa kegiatan pengabdian memberikan manfaat positif terhadap peningkatan keterampilan produktif, kreativitas, dan kepedulian lingkungan masyarakat. Peserta menyatakan bahwa kegiatan pelatihan memberikan pengalaman baru dan membuka wawasan mengenai peluang usaha kreatif berbasis limbah rumah tangga dan bahan alami. Selain itu, peserta merasa lebih percaya diri untuk mencoba menghasilkan produk kreatif secara mandiri.

Dari aspek lingkungan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga dan penggunaan bahan ramah lingkungan dalam kegiatan produksi. Peserta mulai memahami bahwa kegiatan ekonomi kreatif dapat dilakukan tanpa mengabaikan kelestarian lingkungan. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program, antara lain keterbatasan alat produksi, kurangnya pengalaman peserta dalam pemasaran digital, dan perlunya pendampingan lanjutan agar usaha kreatif komunitas dapat berkembang secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, program pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan produktif masyarakat Desa Sengon. Pendekatan pelatihan berbasis praktik dan pendampingan langsung dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta serta mendorong terbentuknya kegiatan ekonomi kreatif berbasis komunitas.



E. PENUTUP

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Komunitas Mom Kreatif dan Peduli Lingkungan Desa Sengon, dapat disimpulkan bahwa program pendampingan berhasil meningkatkan keterampilan produktif peserta melalui pelatihan daur ulang sampah plastik, pembuatan ecoprint, dan pemasaran digital berbasis komunitas. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas masyarakat, kepedulian terhadap lingkungan, serta pengembangan peluang usaha kreatif berbasis rumah tangga. Selain itu, peserta mulai memahami pentingnya pemasaran digital dalam mendukung pengembangan produk komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). *Digital marketing: Strategy, implementation and practice* (7th ed.). Pearson Education Limited.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Pearson Education.

- Ife, J., & Tesoriero, F. (2016). *Community development: Community-based alternatives in an age of globalization* (5th ed.). Pearson.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Suharto, E. (2017). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat: Kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial*. PT Refika Aditama.
- Tambunan, T. T. H. (2019). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, kendala, dan tantangan*. Prenada Media Group.
- Tuten, T. L., & Solomon, M. R. (2020). *Social media marketing* (3rd ed.). Sage Publications.